

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan dan Saran

Penyutradaraan terhadap naskah Rumah Kertas karya Nano Riantiarno telah berhasil diinterpretasikan sebagai bentuk teater politik yang sarat kritik sosial melalui pendekatan simbolik dan ekspresionistik. Penulis, sebagai sutradara, mampu menggambarkan absurditas kekuasaan dan keterasingan manusia dalam sistem birokrasi yang represif, sebagaimana ditekankan dalam struktur dramatik Gustav Freytag. Tokoh-tokoh dalam naskah dihidupkan dengan karakteristik yang kuat, memperlihatkan konflik batin serta tekanan sosial yang relevan dengan situasi masyarakat masa kini.

Penggunaan metode penyutradaraan Suyatna Anirun terbukti efektif dalam proses pengembangan karakter aktor, serta pendekatan simbolik yang digunakan berhasil memperkuat dimensi kritik terhadap sistem pemerintahan yang menindas. Konsep artistik yang dikembangkan dalam pertunjukan turut mempertegas suasana kelam dan tertekan, memperkuat pesan moral dan politis yang ingin disampaikan naskah.

Dalam praktiknya, proses penyutradaraan mengalami berbagai kendala, seperti pergantian aktor secara mendadak, keterlambatan latihan, hingga minimnya pendukung teknis seperti kru musik dan



artistik. Namun dengan ketegasan dan pendekatan yang humanis terhadap seluruh tim, penulis mampu menjaga keberlangsungan proses hingga penyelesaian karya.

## Saran

Untuk Sutradara Selanjutnya: Disarankan agar perencanaan produksi lebih matang, terutama dalam hal perekrutan dan manajemen aktor serta kru pendukung, guna meminimalisir kendala teknis dan non-teknis yang bisa menghambat proses kreatif.

Untuk Mahasiswa Seni Teater: Skripsi ini dapat dijadikan referensi atau model dalam memahami pendekatan penyutradaraan simbolik dan ekspresionistik, khususnya dalam menggarap naskah-naskah bernuansa kritik sosial-politik seperti karya-karya Nano Riantiarno.

Untuk Institusi Pendidikan Seni: Perlu adanya dukungan lebih lanjut terhadap mahasiswa dalam bentuk fasilitas, pendampingan teknis, serta penyediaan SDM (penata artistik, musik, dll.) agar proses tugas akhir bisa berjalan maksimal dan berkualitas.

Untuk Masyarakat dan Apresiator: Pertunjukan seperti Rumah Kertas penting untuk terus dihadirkan sebagai media refleksi sosial dan edukasi kritis terhadap realitas kehidupan, terutama menyangkut persoalan ketidakadilan, kemiskinan, dan represi kebebasan berpendapat.



